

**PENINGKATAN BAKAT ISTIMEWA ANAK BIDANG SENI BACA AL-QUR’AN
MELALUI PEDAMPINGAN LPPAIK UMJ**

Misriandi¹⁾, Siska Kusumawardani²⁾

Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta

¹⁾*misriandi@yahoo.co.id

²⁾*siska.kusuma@umj.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mengembangkan kecerdasan spiritual siswa melalui kegiatan pendampingan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah yaitu penelitian lapangan (field research) yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu SD baik negeri maupun swasta yang ada di wilayah kota tangerang selatan berjumlah 30 SD. Melalui kegiatan Pendampingan dan Implementasi Pendidikan Keberbakatan Bidang Seni baca Al Qur’an dapat mengembangkan pendampingan dan implementasi pendidikan keberbakatan bidang seni jenjang pendidikan dasar, khususnya seni baca Al-Qur’an.

Kata kunci; kecerdasan spiritual, Alquran

PENDAHULUAN

Pendidikan dasar bagi kebanyakan orang tua siswa sekolah dasar masih merupakan hal yang tidak terlalu penting, maka kegiatan pendampingan dan implementasi pendidikan keberbakatan non akademik bidang seni jenjang pendidikan dasar, diharapkan orang tua siswa dan guru akan sangat memperhatikan potensi non akademik siswa pada jenjang pendidikan dasar.

Salah satu potensi siswa yang wajib dikembangkan yaitu kecerdasan spritual salah satunya yaitu belajar membaca Al Quran. Belajar membaca Al-quran memerlukan waktu yang cukup lama dan rutin. Dan sebaiknya belajar membaca Al Quran semenjak usia 5 atau 6 tahun, karena pada usia 7 tahun anak sudah disuruh untuk mengerjakan sholat. Rasulullah Saw sudah bersabda: “Suruhlah anak – anakmu mengerjakan Shalat, bila sudah umur 7 tahun dan pukullah (marahilah) bila tidak mengerjakan sholat kalau sudah berumur 10 tahun”.

Para siswa kelas VI Sekolah Dasar (SD), atau yang setingkat Madrasah Ibtidaiyah (MI) yang akan menamatkan sekolahnya, juga dituntut untuk menamatkan bacaan Al Qurannya, oleh karena itu mereka akan mendapatkan sertifikat tamat Al Quran begitu lulus. Namun kenyataannya masih banyak siswa yang belum menamatkan bacaan Al Quran, padahal pada

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

zaman sekarang ini sudah banyak dibuka Taman Kanak – Kanak Al Quran (TKA) dan Taman Pendidikan Al Quran (TPA).

Belajar membaca Al Quran bagi siswa sejak usia dini sangat penting dalam mempersiapkan generasi penerus Islam dimasa yang akan datang. Hal yang menjadikan hambatan selama ini dalam memecahkan masalah ini adalah kurangnya jam pembelajaran membaca Al Quran disekolah, sehingga para siswa tidak dapat belajar dengan tuntas. Disisi lain juga kurangnya perhatian dari orang tua untuk menyuruh anak – anaknya belajar membaca Al Quran.

Universitas muhammadiyah Jakarta mempunyai Lembaga Pengembangan dan Penerapan Al-Islam dan Kemuhammadiyahhan (LPPAIK) yang dapat memfasilitasi generasi muda yang berbakat dalam bidang keagamaan sehingga pemuda dapat mengamalkan ilmunya kepada anak SD untuk mengembangkan bakat potensi anak dalam bidang seni baca Al-quran yang dapat dinikmati dan didengarkan oleh umat beragama Islam. Hal itu tentunya tidak semudah membalikkan telapak tangan, tentunya melalui pemdampingan tutor diharapkan dapat meningkatkan generasi muda yang berbakat dalam seni baca Al-quran.

KAJIAN LITERATUR

Anak yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa (*gifted*) adalah anak yang secara signifikan mempunyai IQ 140 atau lebih, potensi diatas rata-rata dalam bidang kemampuan umum, akademik khusus, kreativitas, kepemimpinan, seni dan olahraga. Anak berkebutuhan khusus atau *gifted* adalah anak dengan karakteristik khusus yang berbeda dengan anak pada umumnya tanpa selalu menunjukkan pada ketidak mampuan mental, emosi atau fisik. Anak Cerdas Istimewa Bakat istimewa adalah anak yang memiliki kemampuan intelektual tinggi (*gifted*) serta menunjukkan penonjolan kecakapan khusus yang bidangnya berbeda-beda antara anak satu dengan anak yang lain (*talented*) (Hefri hamid: 2014).

METODE PENELITIAN

Jenis metode penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan di lokasi penelitian yaitu SD baik negeri maupun swasta yang ada di wilayah kota tangerang selatan berjumlah 30 SD. Penelitian ini dikategorikan dengan penelitian kualitatif deskriptif.

Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD dari 30 SD di wilayah kota Tangerang, sedangkan sampelnya 10 siswa kelas IV SD campuran dari seluruh populasi. Pengambilan sample dilakukan dengan teknik *purposive sample* yaitu dengan cara mengambil subjek didasarkan atas tujuan tertentu. Pengambilan sampel berdasarkan atas ciri-ciri tertentu yaitu memalu tahap seleksi yang dibimbing oleh dosen pembimbing dan mahasiswa.

Teknik pengambilan data melalui tes wawancara, observasi dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahapan dari penelitian ini dimulai dari tahap persiapan dengan 1) menetapkan panitia yang terdiri dari beberapa mahasiswa berbakat arahan dari LPPAIK, selanjutnya 2) panitia menetapkan peserta dari kalangan anak-anak SD se seluruh wilayah Tangerang Selatan, 3) Menentukan Dosen Pembimbing agar para mahasiswa terarah dalam menerapkan keilmuannya kepada anak SD

Tahapan berikutnya yaitu Pembekalan/Orientasi yang *pertama* yaitu Memberikan pembekalan kepada dosen pembimbing *kedua*, Memberikan pembekalan kepada mahasiswa sebelum terjun lapangan.

Tahapan ketiga yaitu Observasi Lapangan. Observasi lapangan dilaksanakan oleh kelompok mahasiswa di lokasi masing-masing dibimbing oleh Dosen Pembimbing, bertujuan untuk memperoleh bahan-bahan penyusunan program lapangan, kemudian hasil observasi dapat dipertimbangkan menjadi program kerja. Melalui observasi sudah didapat data siswa yang memiliki keberbakatan non akademik di bidang seni yang terdiri dari 30 sekolah dasar baik negeri maupun swasta di Kota Tangerang Selatan. Selanjutnya Penyusunan Program Kerja. Penyusunan Program merupakan serangkaian program yang disusun oleh peserta atas petunjuk Dosen Pembimbing dan dilakukan setelah observasi lapangan. Yang terakhir yaitu Pelaksanaan Kegiatan Lapangan. Kegiatan Lapangan adalah kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Jakarta di masing-masing lokasi tempat penelitian. Sedangkan kegiatan yang dilakukan berdasarkan atas program kerja yang telah disusun bersama dosen pembimbing. Kegiatan lapangan setelah didapat data anak yang memiliki keberbakatan non akademik bidang seni adalah; 1). Melakukan workshop Pengembangan model implementasi pendidikan keberbakatan non akademik bidang seni

PROSIDING
Seminar Nasional Pendidikan Era Revolusi
“Membangun Sinergitas dalam Penguatan Pendidikan Karakter pada Era IR 4.0”
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Indonesia, 24 Maret 2018
ISSN : 2621-6477

jenjang pendidikan dasar untuk dosen dan guru sekolah dasar 2). Melakukan sosialisasi model implementasi pendidikan keberbakatan non akademik bidang seni jenjang pendidikan dasar bagi guru dan orang tua siswa sekolah dasar. 3). Mengadakan lomba keberbakatan non akademik bidang seni jenjang pendidikan dasar se kotamadya Tangerang Selatan.

Kegiatan lapangan dilakukan di bawah bimbingan dosen pembimbing dan petunjuk pemerintah setempat. Selama melaksanakan kegiatan setiap mahasiswa diwajibkan membuat laporan secara berkala dan laporan akhir bersama dosen pembimbing.

Hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dapat dilengkapi dengan tabel, grafik (gambar), dan/ atau bagan. Bagian pembahasan memaparkan hasil pengolahan data, menginterpretasikan penemuan secara logis, mengaitkan dengan sumber rujukan yang relevan.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis peneliti maka dapat disimpulkan pembinaan seni baca Al-quran tergolong berhasil diharapkan untuk selanjutnya dapat menambah jumlah kuota peserta didik dalam mengembangkan bakat seni baca Al-quran sehingga generasi muda di wilayah kota tangerang selatan dapat lebih maju dalam menegakkan seni membaca Al-quran dikemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar*, Kencana, Jakarta : 2004.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, Jakarta: Mahkota Surabaya, 2002
- Jamila K. A. Muhammad, *Special Education For Special Children*, Hikmah (PT. Mizan Publika), Jakarta : 2005.
- M. Misbachul Munir, *Pedoman Lagu-Lagu Tilawatil Qur'an*, Apollo, Surabaya : 1997
- Nasiruddin, *Anak Berprestasi Cara Rasulullah*, Fikr, Jakarta : 2008
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta : 2006.